No. 3-4. 16 DAN 28 FEBRUARI 1921. TAHOEN KE 4.

Soeara Ra'jat.

ORGAAN Perserekatan Kommunist India (P. K. I.) Partij der Kommunisten in Indië.

REDACTIE.
PARTONDO
Kantor V. S. T. P. Semarang
Soerat Kabar Terbit 2 kali sebolan.

HARGA ADVERTENTIE:
1 halaman . . . . f 12.—
1/2 „ . . . . f 6.— } di moewat satoe
1/4 „ . . . . f 3.— } f kali.
1/8 „ . . . . f 1.50
Djika berlengganan dapat lebih moerah. Onkost mesti bajar lebih doeloe.

ADMINISTRATIE
H. W. DEKKER
Gang Traverdoelie Semarang
Harga langganan haroes dibajar lebih doeloe f 1.50 boeat 3 boelan

„KAOEM PROLETAR DI SELOEROEH DOENIA, BERSATOELAH!!!"

(Kaoem boeroeh dan kaoem miskin dari segala bangsa dan Igama, koempoellah mendjadi satoe)

Warta Administratie.

Saudara-saudara kami kasi inget, djika kirim wissel kepada kami kasilah afzender jang terang, agar djangan sampai membikin soesah pekerdjaän Administratie. Sering kali kedjadian kami menerima postwissel, jang afzendernja tidak tjotjok dengan adresnja jang tertoelis dalam kami poenja boekoe Administratie, dan sebeloemnja kami tidak dapat keterangan apa-apa dari hal kepindahannja.

Oempama: doeloe adresnja „t. Mohamad kamp. A. post: B." Serenta dia pindah ke lain tempat dan tidak kasi keterangan kepada Adm. tentang kepindahannja, tiba-tiba dia kirim postwissel ditaroeh sadja afz: „Mohamad kamp. C. post D." lain toelisan tidak ada.

Dengan begitoe lantas bikin bingoeng pada Adm., sebab ja kaloek „Mohamad" tadi Mohamad kamp. A. itoe, kaloek tidak . . . . . Ketahoeilah, bahwa namanja toean-toean lengganan itoe banjak jang sama. Dari itoe Adm. poenja pengharapan, djika ada kedjadian begitoe, meskipoen tidak kasi kartoe pindahan kasilah sedikit keterangan dibawahnja afz. baroe tadi, oempama „Mohamad kamp. C. post D." doeloe dari kamp. A. post B. Demikianlah pengharepan kami.

Dan lagi adalah kami menerima postwissel sedjoemlah f 1.50 (satoe setengah roepiah), boeat pembajaran kwartaal ke I tahoen ini, entah dari siapa kami tidak tahoe, sebab tidak ada afzendernja, jaitoe postwissel no. 1167 dengan poststempel Weltevreden 2 Februari 1921. Dari itoe kami harap, soepaja pengirimnja oeang itoe soeka kasi sedikit keterangan kepada kami. Demikian djoega pengharapan kami kepada lain-lain soedara jang merasa poenja pengiriman oeang seperti itoe adanja.

Oleh karena moelai pengiriman S. R. no. 1 dan 2 tahoen ini nomernja toean-toean lengganan dalam kita poenja boekoe Administratie tertoelis djoega diatasnja adresband S. R., maka kami harap soepaja itoe nomer toean tjatet dalam toean poenja boekoe peringätan, dan apa bila toean mengirimkan postwissel atau soerat soerat d. l. l. kepada kami, nomer tadi soepaja di toelis djoega diatasnja.

Wassalam,
ADMINISTRATIE.

MANIFEST BAROE
dari Kaoem Kommunist dan di terbitkan dari Moskou dalam 1919.

Samboengan S. R. No. 1-2.

Doenia bourgeoisi menoedoeh kaoem Kommunist, bahwa ia itoe meroesak kemerdikaan dan meroesak djoega demokratie politik. Itoelah tidak benar! Kaoem Proletar sesoedahnja berkoeasa hanja menghalang-halangi djangan sampai peratoeran dari demokratie sekarang ini tinggal tetap. Kaoem Proletar jang menang itoe laloe melahirkan perihal dan roepanja demokratie orang boeroeh jang baroe dan lebih moelia, jaitoe demokratie dari kaoem Proletar dengan memakai roepa dan peratoeran lain dan baroe. Kemadjoean kapital meroesak demokratie politik sekarang ini, lebih poela di dalam sa'at moerka jang terachir ini. Kemadjoean kapital itoe tidak sadja memetjah menoesia mendjadi doea pangkat, jang berseteroe keras, akantetapi kemadjoean kapital itoe membawa beberapa banjak orang kaoem tengah dan orang sederhana mendjadi kaoem Proletar dan begitoe djoega orang-orang dari pangkat jang rendah sendiri ke alam kesoekaran. Kemadjoean kapital itoe membikin lemahnja orang-orang itoe semoea di lapang politik.

Kaoem boeroeh dalam negeri-negeri, jang dalam kemadjoeannja bisa mendapat kekoeatan, telah mempergerakkan demokratie politik oentoek mendjatoehkan kekoeatan kapital, soepaja kaoem boeroeh itoe bisa mengatoer negerinja, jaitoe mengatoer menoeroet keperloean kaoem boeroeh sendiri. Apa jang terdjadi dalam negeri-negeri ini akan terdjadi djoega di lain-lainnja negeri, jang gerakannja kaoem boeroeh sampai sekarang beloem sampai matang besar. Pangkat menoesia, jang ada di antaranja kapital dan kaoem boeroeh, jaitoe kaoem jang ada di desa-desa dan djoega sementara ada di kota-kota, maka kemadjoean kaoem tengah-tengah ini akan tinggal terhalangi dan sementara djaman kemadjoeannja akan tinggal terbelakang. Kaoem tani dari negeri-negeri Baden dan Beieren, jang tidak bisa loeas pemandangannja, kaoem tani pertanaman boeah anggoer Perantjis jang didjatoehkan oleh kaoem pedagang anggoer besar, karena orang dagang melantjoengkan anggoer kaoem tani ketjil di Amerika jang dirampas dan ditipoe oleh toean-toean bankier dan wakil-wakilnja, maka kaoem-kaoem tani ketjil ini semoea terdesak kemadjoeannja oleh kapital besar-besar. Akantetapi diatas kertas mereka itoe diseboet toeroet memerintah negerinja oleh demokratie politik. Sesoenggoeh-soenggoehnja semoea soe'al dan oeroesan jang penting oentoek menetapkan riwajatnja bangsa-bangsa tidak dibitjarakan dengan demokratie jang parlementair itoe; semoea oeroesan ini dilakoekan ada di belakangnja demokratie parlementair itoe. Demikianlah dalam oeroesan perang, maka demokratie parlementair itoe tidak bersoeara dan tidak berkoeasa djoega sebagai mestinja. Sebagaimana dalam oeroesan perang, maka demokratie tidak dianggap pertimbangannja demikianpoen dalam oeroesan perdamaian negeri demokratie parlementair itoepoen akan dibelakangkan djoega.

Apabila kaoem kapital hendak menjemboenikan kedjahatannja dan kekerasannja dengan mentjari soeara terbanjak di medan parlement, maka badan kekoeasaän dari kaoem kapital itoe moelai doeloe-doeloe mempoenjailah akal-ichtiar oentoek mentjapai maksoednja. Kaoem kapital oentoek menetapkan kekoeasa'an dan kedjahatannja an oentoek mendjaga djangan sampai kedjahatan itoe ketampak, maka kaoem kapital itoe mempergoenaken:

Kedjoestaan, penipoean, hasoetan, pemboesoekan nama, penjoeapan, sewenang-wenang dan lain-lainnja poela. Perboeatan-perboeatan jang hina inilah soedah biasanja dilakoeken oleh kaoem kapital oentoek menetepkan kedjahatannja, soepaja kedjahatan itoe tidak diketahoei oleh lain orang. Pengharepan dari kaoem Proeletar dalam pertandingannja mati-matian kepada kaoem kapital, soepaja kaoem kapital itoe lemah-lemboet perboeatannja seperti seekor kambing, jaitoe dengan menoeroet djalannja demokratie sekarang, maka pengharapan seroepa itoe samalah dengen pengharepan kepada seorang, jang melindoengi dirinja dan oemoernja melawan serangannja seorang penjamoen, soepaja ia menoeroet pada atoeran bagoes dan haloes oleh penjamoen ini di waktoe atoeran itoe di tetapkan, sedang kaoem modal ini sekali-kali tidak berdjalan menoeroet peratoeran jang dibikin sendiri olehnja.

Dalam negeri jang membikin roesoeh pembikinan dan pengiriman barang dan djoega membikin roesoehnja demokratie politik, maka kaoem Proletar seharoesnjalah membikin sendjata, jang kiranja bisa memadjoekan nasibnja dengan sekaras-kerasnja. Sendjata itoe lebih poela haroes djoega mendjadi tali keroekoenan dari kaoem boeroeh di seloeroeh doenia. Sendjata oentoek memadjoekan segenap menoesia ja'ni kaoem Boeroeh. Partai-partai jang lama dan sarekat-sarekat kaoem boeroeh *mendjadi boektilah* dengen dirinja *pemoekanja perhimpoenan*, bahwa mareka itoe tidak bisa mengerti so'al-so'al sa'at, tambahan lagi menebak dan mendjalankan so'al-so'al sa'at itoe. Kaoem Proletar telah membikin perkakas baroe oentoek mendjalankan oeroesan oeroesan dalam negeri. Perkakas oentoek mengoeroes ini haroeslah bisa menjakoep njakoep djoega segenapnja kaoem boeroeh, sambil tidak memandangkan roepa pekerdja'an dan kemadjoean kaoem boeroehnja. Perkakas oentoek mengoeroes itoe haroeslah bisa membat-membat seperti karet dan haroes djoega selama-lamanja bisa terpakai dan berobah menoeroet djamannja; demikian djoega perkakas itoe haroes bisa tinggal diloeasken dan sekala-kala bisa mengoekoep djoega menoesia dari lainnja golongan. Perkakas oentoek mengatoer itoe haroes sebisa-bisa memboeka djoega pintoe-pintoe bagi golongan menoesia, jang keadaannja hampir sama dengan kaoem boeroeh, jaitoe golongan-golongan jang bekerdja dalam kota-kata dan desa-desa. Perkakas pengatoeran seroepa Rapat kaoem Proletar ja'ni peratoeran jang sekarang sempoerna sendiri dan tidak dapat diganti dengan perkakas lainnja. Rapat kaoem Proletar itoe memberi kekoeasaan kepada kaoem boeroeh dan mendjadi djoega soeatoe perkakas oentoek kaoem boeroeh dalam pertandingannja. Dalam sa'at jang akan datang maka Rapat kaoem Proletar itoe akan mendjadi sendjata djoega oentoek mereboet kekoeasaan dalam negeri. Berdirinja Rapat kaoem boeroeh jaitoe mendjadi soeatoe sendjata jang terbaik sendiri dan inilah telah njata dari pendapatan-pendapatan dalam beberapa negeri. Rapat kaoem Proletar itoe bisa memberi boeah jang terbesar sendiri dan mendjadi djoega sendjata jang terkoeat bagi kaoem boeroeh dari djaman kita sekarang.

Sampi di sinilah seroean itoe, laloe diterangkan hal-hal jang mateng boeat keada'an di benoea Europa, dan achirnja manifest itoe mengoentji seroeannja dengan perkata'an :

Kaoem Proletar dari seloeroeh doenia, bersatoelah!!!!

Noot *Tambahan* Sekarang M. S. P. di Djerman (jaitoe perserekatan socialist merdika) dan partai socialist di Perantjis berdoeanja soedah mengoempoelkan diri dengan Internationale Kommunist di Moskou.

Soesah sekali ?

Soedah berpoeloeh-poeloeh, ja, barangkali beratoes-ratoes kali diadakan kerapatan di Europa, goena menetapkan soeatoe perdjandjian-damai, tetapi sampai pada ini hari, beloem poela orang mendengar dan mengatahoei soeatoe ketentoean dari pada poetoesan conferentie itoe. Inilah menoendjoekkan boekti, bahwa oetoesan-oetoesan keradjaän jang beroending dalam rapat itoe beloem setoedjoe satoe sama lain, karena tiap-tiap fihak mengharap, soepaja perdjandjian itoe memberi keoentoengan baginja. Satoe fihak minta begini dan lainnja mengharap demikian, sehingga achirnja timbangan dan fikiran jang dilahirkan dalam rapat itoe tidak bisa mendjadikan soeatoe kesoedahan jang bisa menoendjoekkan tjita-tjita perdamaian doenia, tetapi malah menggambarkan fikiran moerka jang akan memboeka djalan pada pertoempahan darah lebih besar poela daripada peperangan jang baroe sadja berhenti itoe.

Inilah boekan soeatoe perkara jang loear-biasa, karena memang dalam doenia kemodalan selama-lamanja tidak ada tjita-tjita perdamaian itoe. Conferentie-conferentie jang moelai doeloe-doeloe diadakan oentoek meroendingkan perkara damai, seolah-olah tjoema boeat memberhentikan napas, boeat tempo selama kehabisan bekal hidoep, kehabisan alat perang dan karena soedah terlaloe banjak darah Rajat jang toempah dalam medan perkelahian itoe. Tetapi dalam pada itoe, dengan diam-diam tiada berhenti dioesahakan, oentoek membikin baik apa jang roesak, menambah apa jang koerang dan mengadakan apa jang beloem ada, soepaja boleh achirnja dibikin poela peperangan sampai memberi kemenangan jang sampoerna.

Maskipoen beroelang-oelang diseboet orang dalam soerat-soerat kabar akan perkataan „damai-perang," tetapi ternjatalah, bahwa sampai pada sa'at ini asapnja api perang masih nampak terlaloe gelap melimpoeti oedara. Inilah menoendjoekkan, bahwa fikiran jang menjala-njala di tanah Europa itoe beloem lagi padam sama sekali.

Dengan menjemboenikan diri dibelakang diplomatiek, maka Duitschland jang dalam perang-besar soedah mendapat kekalahan itoe, beloem lagi padam nafsoenja oentoek mengembalikan kekoeasaan dan kebesarannja sebagai sediakala. Sampai sekarang beloem lagi Duitschland itoe soeka menanggalkan sendjata dan masih djoega mogok membajar oeang pergantian roegi. Fikiran-dendam jang menjala-njalapoen masih mengeloearkan asapnja dioedara tanah Duitschland. Mengetahoei perboeatan ini, maka negeri-negeri moesoehnja Duitschland tiada tinggal diam sadja tetapi selaloe bersedia-sedia, apabila esoek atau loesa sendjata Duitsch disiapkan poela dilapang peperangan.

Tetapi tiada gampangiah roepanja bagi Geallieerden oentoek menindas Duitschland sama sekali sampai tiada tjakap menggerakan badannja itoe, karena dalam masa conferentie damai ini, nampaklah soeatoe tanda, bahwa Duitschland akan berpimpinan djari dengan Amerika. Dalam keadaan ini nistjajalah ada tersemboeni maksoed, jang bagi doenia kemodalan ada soeatoe perkara jang amat biasa.

Berhadapan poela dalam medan perang dengan Geallieerden, beratlah bagi Duitschland jang soedah amat tjapai itoe. Inilah sebabnja maka ia mentjari perlindoengan di Amerika.

Sebagaimana orang tahoe, maka semendjak menjala api perang, Amerika ada berdiri disampingnja Geallieerden, karena Amerika mengetahoei, bahwa apabila Duitschland mendapat kemenangan dalam perang, nistjajalah hilang kemerdikaan Amerika dipasar-pasar doenia. Inilah sebabnja maka Amerika itoe wektoe membantoekan sendjatanja dilapang-peperangannja Geallieerden.

Tetapi sekarang Amerika mempersahabatkan diri dengan Duitschland, jaitoe negeri jang baroe kelamaren sadja masih mendjadi moesoehnja itoe. Amerika tiada soeka menoeroeti permintaan Geallieerden oentoek menghalang-halangi masoeknja sendjata-sendjata Duitsch kedalam negerinja. Pemerentah Chili, jaitoe pemerentahbahagian Amerika Selatan telah tersedia soeatoe tempat bagi Krupp (*) oentoek mendirikan fabriek alat perang. Amerika berkata bahwa hal ini perloe boeat menoeloeng pekerdjaan pada beberapa millioen orang jang pada masa ini doedoek dengan tangan hampa itoe.

(*) fabriek sendjata di Duitschland dan terbesar di antero doenia.

Inilah kehinaän perboeatan dalam doenia kemodalan, Ini hari sobat besoek mendjadi moesoeh dan kelamaren moesoeh, ini hari mendjadi sobat.

Memang perloe sekali Amerika sekarang ini doedoek di belakangnja Duitschland, karena kekalahannja Duitschland ini ada menoendjoekkan kekoeasaannja Geallieerden, baik dalam laoetan maoepoen di atas daratan. Soenggoeh keadaan ini mendjadi halangan jang besar bagi kemerdikaan djalannja perdagangan Amerika. Sebab itoe wadjib bagi Amerika menegah bahaja jang mengantjam keselamatan kemodalannja itoe. Sedang tiadalah lain djalan boeat menjampaikan maksoed ini ketjoeali daripada Amerika berdjabat tangan dengan Duitschland.

Sekarang hainja Japan. Negeri inipoen toeroet mengikat kaki, Duitschland semändjak perang Europa. tetapi sekarang Japan telah menoendjoekkan sikap akan bersobatan dengan Duitschland. Beberapa perboeatan jang manis telah dinjatakan oleh Japan kepada bekas matjan doenia itoe. Inipoen djoega tidak beda hainja dengan apa jang telah diperboeat oleh Amerika itoe. Sebab Djepang mempoenjai keperloean djoega seperti Amerika dan boeat menperlindoengi kepentingannja itoe wadjiblah Djepang berdiri di samping Duitschland oentoek menegah loeasnja kekoeasaan Geallieerden dalam pasar-pasar doenia.

Sekarang nampaklah tanda-tandanja bahwa Japan dan Amerika selaloe berdjaga djaga boeat mengangkat sendjata sewaktoe-waktoe dengan memilih fihak kepada Duitschland boeat madjoe ke lapang perkelahian berhadap dengan Geallieerden apabila conferentie damai ini tiada memberi kesoedahan jang sampoerna.

Tetapi oentoengiah, bahwa menoeroet perhitoengan doenia bahaja jang besar itoe nistjaja tiada akan bisa kedjadian, karena tiap-tiap Ra'jat di seanteronja tempat dalam doenia, jaitoe fihak jang wadjib dipakai dasar kekoeatan dan benteng peperangan, sekarang telah mengerti bahwa peperangan-peperangan jang ada sekarang ini tiada lain ertinja tjoema penjiksaan kaoem modal pada kaoem boeroeh.

Ra'jat dimadjoekan dalam lapang perkelihian, boeat mendjaga eigedomnja kaoem modal dan mentjarikan djalan-djalan jang merdika boeat membawa barang-barang daganganja kaoem modal kepasar-pasar.

Kejakinan kaoem boeroeh jang demikian itoe soedah mendjadi terboeka dengan sendirinja. lantaran dari besarnja nafsoe kaoem madal jang makin lama makin menambah besarnja kesoekaran jang tiada lain tjoema R'jat sendiri jang menanggoeng itoe.

Hal ini boleh dilihat kebenarannja daripada pegerakan-pergerakan R'jat di Europa sekarang ini. Oesaha dan ichtiar boeat memoeter-balik peratoeran kemodalan, makin hari makin tambah koeat. Kaoem Kromo di Europa berdiri mendjadi satoe dan bekerdja bersama-sama boeat mendorong kesamping semoea fihak modal, soepaja pimpinan dalam pergaoelan hidoep bisa dipegang oleh orang banjak bersama-sama dengan tjinta-mentjinta satoe sama-lain dan damai.

Soeatoe kalimat jang terloekes mendjadi *leus* dalam matahari Communisme „*Hai kaoem proletariat di antero doenia*" jaitoe toelisan jang menggambarkan seroeannja *Karl Marks*, sekarang ini ternjata kebenarannja bagi Kaoem Kromo.

Inilah sebabnja, maka pergerakan Ra'jat di antero alam sekarang ini beroesaha akan mengoempoelkan semoea machloek boeat bekerdja bersama-sama dan hidoep bersama dengan dasar tjinta-mentjinta satoe sama lain.

Doenia ada miliknja Toehan, dan sebab itoe tiadalah seorang djoeapoen jang ada hak boeat menarik doenia mendjadi eigendomnja. Menoesia dilahirkan di doenia dengan disertai boedi dan pakerti, soepaja dalam pehoeboengan hidoep bisa kedjadian baik dan semporna, tetapi tiada boenoeh-memboenoeh seperti sekarang ini.

Matahari communisme soedah memantjari separonja Alam. Besarlah harepan orang, bahwa tidak lama lagi, pergaoelan-hidoep jang berdasar kemodalan sebagai sekarang ini, akan lekas mendjadi soeatoe riwajat.

MAHATMA MOERTI.

Batjalah !

„SINAR-HINDIA"

Soerat kabarnja Kaoem proletar seloeroeh Hindia, jang berhaloean Revolutionair.

Harga langganan per kwartaal f 5,—

bajar di moeka, kirimlah pada Adm. S. H. Kaoeman-Semarang. Tlf. No. 905

Pengharapan.

Lantaran ini wektoe hampir linjap kwartaal kesatoe tahoen 1921, maka kami poenja pengharapan dengan hormat tetapi sangat, soepaja diantara toean-toean lengganan jang masih bersangkoetan oeang langganan Soeara-Ra'jat segera meloenasi koeadjibannja. Sokonglah, bantoelah hidoepnja S. R., sebab ternjata jang S. R., semata-mata memoeat soeara-soeara penting, jang bergoena bagi kaoem melarat.

Perhatikenlah ! ! !

Wassalam,
Red. S. R.

BATJALAH!
Het VRIJE WOORD.

Orgaan P. K. I. dengan bahasa Belanda.

Harga lenggaan f 2.25 per kwartaal.

Adres :
ADMINISTRATIE SEMARANG.

KOMMUNISMA dan ISLAMISMA.

Itoelah kepala dari soeatoe karangan, jang termoeat dalam *Pemberita* C. S. I. Penoelis dari boeah pena itoe ja'ni soedara Fachrodin, seorang hadji jang mestinja boleh dipertjaja mengerti benar maksoednja igama. Akan tetapi setelah kami membatja boeah fikirannja jang ada di halaman *Pemberita* itoe, maka kami laloe bertanja kepada diri sendiri : „Apakah soedara Fachrodin itoe memang tidak mengerti isi moelia dari igama Islam atau ia mengerti djoega isi itoe, akan tetapi ia mempergoenakan isi igama dengan sengadja oentoek menaboer benih pertjaraian diantara Ra'jat India ?"

Dalam karangan itoe soedara kjai Fachrodin seakan-akan hendak menoendjoekkan perbedaän antara Kommunisma dan Islamisma, perbedaän mana hanjalah ada didalam kamar pikirannja soedara Fachrodin sendiri. Pada persangkaän kjai Fachrodin, maka haloean dari soedara Soerjopranoto berdasar igama Islam, sedang haloean dari Semaoen berdasar Kommunisma Dari adanja lain dasar ini maka Soerjo tidak tjotjok dengan Semaoen. Kjai Fachrodin, jang sama sekali tidak mengetahoei *alif ba ta* dari Kommunisma berani menoelis seperti berikoet :

> Sesoenggoehnja dasar kommunisma dan Islamisma itoe adalah sangat bertentangan. Tetapi boeat orang jang tidak mengetahoei akan beterangannja beda-bedanja Kommunisma dan Islamisma itoe, tentoe sadja ia mengatakan tidak bedanja alias sama sadja ; Kommunisma itoe menghendaki persamaän, demikian djoega Islamisma. Akantetapi dalam persamaän itoe adalah berlainan dasar dan kahendaknja.

Dengan perkataän-perkataän di atas itoe soedara Frachrodin menoendjoekkan kesombongannja hati dan pandang hanja dirinja sendiri sadja jang mengetahoei hal Kommunisma, pada hal ia sama sekali tidak mengatahoei itoe alif-ba-ta-nja. Sepandjang pengatahoean kami soedara Fachrodin tidak mengerti bahasa Belanda dan apabila ia tidak bisa faham ini, bagaimanakah ia bisa mempeladjari isinja Kommunisma itoe ? Pada wektoe sekarang di India sini beloem ada boekoe-boekoe bahasa Melajoe jang menerangkan dengan djelas maksoednja gerakan Kommunisma. Dari manakah soedara Fachrodin bisa mendapat pengetahoean, bahwa Kommunisma dan Islamisma itoe adalah sangat bertentangan ? Aha, soedara Fachrodin, itoelah namanja menghasoet dän jang dihasoet soedara sendiri ! ! ! Bagoes dan moelia sekali perboeatän soedara kjai ini ! ! !

Dengarkan poelalah, soedara, bagaimana soedara kjai ini mengoeloer pikirannja oentoek membikin perbedaan antara Kommunisma dän Islamisma, jaitoe soeatoe perbedaän jang hanja ada di alam impian sadja. Ia menoelis :

> Kommunisma jalah soeatoe ilmoe, jang moelamoela dibangoenkan oleh orang Eropa jang bernama BAKOUNIN di tanah Rusland, ialah sangat memperhatikan hidoep dan penghidoepan menoesia di Doenia, bagaimanakah kita menoesia hidoep di doenia bisa tentrem dan ajem.

Itoelah namanja mengatjo, soedara Fachrodin ! Itoelah rendah sekali bagai seorang pemimpin, jang dengan sengadja atau karena koerang pengetaoean mendjalankan kedjoestaän oentoek mengaboei mata soedara-soedaranja jang masih begitoe koerang pengetahoeannja. Boekan Bakounin jang mengarang ilmoe itoe, akan tetapi ilmoe itoe adanja soedah beberapa riboe tahoen lamanja. Plato, jaitoe seorang boediman dan bidjaksana sebeloem ada nabi Isa, telah membikin rantjangan tentang peratoeran negeri jang kiranja bisa memberi keselamatan kepada orang oemoem, Kommunisma dan socialisma itoe sama sadja dan telah beberapa ratoesan tahoen adanja. Batjalah karangannja Professor Quack, jang menerangkan riwajat tentang kemadjoeannja socialisma atau kommunisma itoe. Akantetapi soedara Fachrodin tidak bisa membatja ini dan ini tidak mengapa asal sadja ia tidak memboesoekkan nama lain orang. Sekarang tidak ada salahnja kami memberi pengadjaran permoelaän dari maksoed Kommunisma kepada kjai jang tersesat ini. Sesoedahnja Plato, soedara Fachrodin, masih banjak lagi orang-orang boediman jang hendak merobah peratoeran doenia, soepaja menoesia bisa hidoep selamat dan tidak kekoerangan. Sint Simon dan Fourier, berdoeanja orang Perantjis dan Robert Owen, seorang Inggeris, djoega bertiga orang ini mentjari akal hendak memperbaikkan peratoeran dalam pergaoelan hidoep. Djoega bertiga orang ini diseboet kaoem socialist, meskipoen kaoem socialist jang berdasar utopie (impian). Bertiga orang ini hendak memperbaikkan doenia dengan pertoeloengannja orang-orang kaja dan dari itoe mereka orang selaloe mentjari hatinja orang-orang kaja, soepaja mereka soeka menoeloeng memperbaikkan pergaoelan hidoep.

Setelah bertiga orang ini, maka timboel orang-orang socialisten lain-lainnja jang ternama djoega. Dan orang jang ternama dan sekarang dipandang mendjadi Goeroe besar dari pergerakan Kommunisma jaitoe *Karl Marx* dan *Friedrich Engels*, berdoeanja orang bangsa Djerman. Berdoea toean inilah jang mendjadi goeroe kami, kami kaoem Kommunisten, soedara Fachrodin ! ! Boekoe oentoek propaganda jang tertoelis oleh berdoea goeroe besar ini berkepala : KOMMUNISTISCH MANIFEST. Marx dan Engels itoe menjeboet dirinja djoega sociaal-demokraten. Bedanja socialisma dari Fourier, Sint Simon dan Owen dengan socialisma dari Marx dan Engels jaitoe : Bertiga socialist jang lama itoe hendak menjampaikan maksoednja dengen berroekoenan dan mengambil hatinja kaoem berharta, sedang Marx dan Engels hendak menjampaikan maksoednja socialisma dengan *melawan* kaoem berharta itoe. Perlawanan itoe haroes diadakan dengan lebih doeloe mempersatoekan kaoem boeroeh di seloeroeh doenia, sambil tidak memandangkan bangsa dan igama. Oleh karena itoe penoetoep dari KOMMUNISTISCH MANIFEST itoe berboenji demikian :

„Kaoem boeroeh di seloeroeh doenia, bersatoelah ! ! !"

Djadi Marx dan Engels, itoelah goeroe kita, dan boekan Bakounin, soedara Fachrodin ! Bakounin kejakinannja boekan kommunist, akan tetapi Bakounin itoe seorang ANARCHIST dan doeloe mendjadadi moesoeh jang terbesar dari Marx dan Engels. Meskipoen Bakounin itoe boekan orang dari kejakinan kami, akan tetapi kami orang menghoermatkan djoega namanja, karena dari djasanja, jang boekan main besarnja itoe. Bakounin seorang bangsawan, teramat kajanja; meskipoen demikian beliau bergerak dan mereboetkan hak haknja kaoem tertindas, hingga ia lebih dari satoe kali masoek dalam pendjara. Djika soedara Fachrodin hendak mengetahoei bedanja haloean dari Marx dan Bakounin, maka kjai kami persilahkan datang di Semarang dan disini kami orang akan memberi pengadjaran djoega kepadanja, soepaja ia di kelak hari ada sedikit mengati-ati dan tidak moedah-moedah menoelis barang jang ia sama sekali tidak mengatahoei *alif* dan ja-nja.

Batjalah teroes, soedara-soedara, betapa besar keberaniannja kjai Fachrodin itoe dengan menoelis seperti berikoet :

> Maka dapatlah di dalam fikirannja, bahwa hidoep manoesia di doenia ini jang bisa selamat dan bisa tentrem melainkan hidoep setjara Hewan (binatang). Ja'ni : memboeang dan menghilangkan segala hak jang tetap kepada stoe-satoenja djiwa, lagi poela memboeang segala peratoeran setjara kemenoesiaän, lebih doeloe haroes memboeang kepertjajaän menoesia akan adanja Toehan (tidak bertoehan) dan igama itoe dipandang jang teroetama haroes di boeang dari pada kepertjajaän menoesia.

Dari kalimat-kalimat ini ternjatalah, bahwa maksoed Kommunisma itoe hendak memboenoeh imannja orang, demikianlah toedoehan dari kjai Fachrodin itoe. Kami bertanja : „Dari manakah soedara Fachrodin mengambil kebidjaksanaän jang seroepa itoe ?" Kjai Fachrodin hendak memboektikan, bahwa igama tidak bisa di koempoel dengan Kommunisma, oleh karena Kommunist itoe hendak memboenoeh iman. Dari itoe tidak ada djahatnja, apabila soedara Fachrodin soeka membatja boekoe karangannja njonjah *Enka*, jang berkepala : *Kan een rechtzinnig Christen een socialist zijn?* Djoega di negeri Belanda doeloe orang-orang dari igama serani membentji sekali gerakan socialist itoe, karena Kommunisma itoe dipandang melawan igama. Akan tetapi sekarang dikalangan kami soedah banjak orang berigama jang toeroet berkerdja barsama-sama dengan kami orang. Kommunisma hanja hendak memperbaikkan nasib orang di doenia lana sekarang dan hal igama itoe terserah kepada masing-masing orang sendiri. Kami orang tidak memandang igama dalam perhimpoenan, karena tindasan sekarang telah oemoem atas semoea bangsa dan igama. Apabila satoe-satoenja mengadoe igamanja sendiri-sendiri, tentoelah kerogkoenan di antara kaoem tertindas selaloe tergoda dan

lemah, hal mana membikin tjelakanja segenap kaoem meskin. Igama itoe soetji maksoednja, dari itoe tidak seharoesnja di djoeal-djoeal dan dimadjoe-madjoekan seperti barang dagangan. Lebih hina sekali apabila igama dipergoenakan oentoek menanam benih perseteroean.

Soedara kjai Fachrodin menoedoeh kami orang hendak hidoep setjara hewan (binatang). Apakah penghidoepan menoesia dalam doenia kapital sekarang ini boekan penghidoepan binatang, kjai Fachrodin? Lihatlah, soedara Fachrodin, hidoepnja soedara-soedara kita jang meskin dan tjilaka itoe!! Awaskanlah nasibnja soedara-soedara kita koeli lelaki dan perampoean jang menghabis-habiskan kekoeatannja oentoek mendapat sesoeap nasi itoe!! Apakah itoe boekan penghidoepan hewan, soedara Fachrodin?

Andjing-andjingnja njonjah Belanda sehari hari mendapat roti, mentega, makan makanan haloes-haloes dan tempat tidoer jang baik, Demikianpoen apabila andjing itoe sakit, maka njonjah Belanda itoe tergesa-gesa mentjari dokter.

Apakah dalam ini hal nasib soedara kita perempoean dan lelaki dari pangkat koeli tidak lebih rendah dari pada nasib andjingnja njonjah Belanda itoe? Soedara Fachrodin soedah tentoe merasa dirinja senang, karena ia sendiri tidak mengetahoei rasanja kemeskinan, ia hidoep ketjoekoepan dan tidak kekoerangan sesoeatoe apa.

Maksoed kami, kaoem kommunisten tidak mentjari penghidoepan setjara hewan, akan tetapi kami orang malah berichtiar sekoeat-koeatnja oentoek memperbaikkan hidoep menoesia bersama-sama. Kami berkehendak meninggikan deradjat menoesia, jang dalam djaman kapital sekarang lebih rendah dari pada deradjat seekor andjing. Soedara-soedara kami kaoem Kommunist di seloeroeh doenia diboeroe-boeroe oleh kaoem kapital dan diboenoeh olehnja, apakah itoe hanja hendak mentjari penghidoepan binatang? Apakah soedara Fachrodin tidak bisa merasa kebohongan perkataannja sendiri? Apabila soedara Fachrodin itoe boekan seorang hadji dan loeas pengetahoeannja, maka moedahlah orang laloe mengira, bahwa soedara Fachrodin itoe tidak djangkap pikirannja.

Soedara, dengarkan poelalah omongannja soedara Fachrodin ini:

> Memboeang hak, artinja: menghilangkan perkataän dan perasaän, dan perasaän *Koe* dan *Moe*. Seperti *kepoenjaankoe* atau *kepoenjaanmoe* perkataän dan perasaän itoe misti di ganti *kita*. Djadi *kepoenjaan kita*.

Itoelah benar, soedara Fachrodin! Itoelah tidak salah dan baroe dalam kelimat satoe ini sadja soedara hadji Fachrodin tidak berbohong, tetapi djangan loepa: jang kita maoe *„kitakan"* itoe hanja *bekakas pengasilan* seperti mesin, paberik d.s.b., *boekan* korek api satoe doos atau badjoe oepamanja. Kita orang mengetahoei, bahwa adanja *hak diri* jaitoe hak *koe* en *moe* (saja poenja dan kau poenja) itoe menimboelkan kekedjaman dalam hati menoesia. Karena dari adanja hak diri itoe, maka orang hanja memperhatikan dirinja sendiri sadja dan tidak memperdoelikan nasib lain orang. Oleh karena itoe maka orang tjoema mereboet keselamatan badan sendiri sadja sambil meroegikan atau membinasakan lain orang. Karena dari adanja hak *koe* dan *moe* itoe menoesia tidak bisa hidoep roekoen. Inilah disebabkan, karena orang sekarang satoenja mati, lainnja orang mendapat rezeki. Liatlah bagaimana perasaän kaoem ptijaji sekarang! Seorang manteri-poelisi sekarang mengharap soepaja ada seorang assistent-wedono dilepas, dipensioen atau mati, soepaja ja kiranja bisa diangkat mendjadi penggantinja. Djadi peratoeran doenia sekarang ini mendidik rendahnja pikiran dan orang hanja mengharap kematian lain orang, soepaja ia sendiri bisa mendapat rezeki.

Kami orang, kaoem Kommunisten, berkehendak mengganti hak diri, soepaja djadi *hak oemoem*, jaitoe hak kita, itoelah perloenja soepaja dalam pergaoelan hidoep bisa timboel keroekoenan jang sedjati, soepaja pekerdjaan diangkat bersama-sama berat dan ringannja. Begitoepoen boeahnja haroes dirasakan bersama-sama; tidak seperti dalam djaman sekarang. Sekarang kaoem koeli jang bekerdja dan bermandi peloeh tidak menerima boeah pekerdjaan sepadan dengan kekoeatannja, sedang orang-orang kaja, jang karena mendapat warisan dan bisa membeli paberik bisa mendapat boeah pekerdjaan lain orang, sedang mereka itoe tidak bekerdja sesoeatoe apa oentoek keperloean sesama menoesia.

Soedara hadji Fachrodin laloe menoelis seperti berikoet oentoek menoendjoekkan, bahwa kami, kaoem Kommunist hendak berhidoep setjara binatang:

> Soedara-soedara tentoe soedah mengetahoei, bahwa hidoep hewan itoe ta'ada Koe dan Moe. Terangnja begini: Di oetan atau rimba banjak roempoet jang toemboeh dan hidoep. Roempoet itoe makanan kerbou, lemboe, koeda, kambing dan sebagainja. Akan tetapi satoe-satoenja hewan terseboet itoe ta'ada jang mempoenjai hak atas roempoet itoe, melainkan poenja bersama-sama, dan siapa jang datang dirimba itoe, ja makan sama-sama makan roempoet itoe bersama-sama dengan tiada salah-satoe hewan jang mengganggoenja. Sehabis kenjang, sama kembali di tempatnja sendiri-sendiri, dengan tidak membawa poelang (tidak tando) nanti pagi harinja berasa lapar peroetnja, ia kembali makan sekedar kenjang peroetnja sahadja.

Kami orang tidak mengatahoei, dari mana soedara Fachrodin mendengar kepandaian jang seroepa itoe. Kami memang hendak menghapoeskan hak Moe dan Koe, karena hak itoe dibikin oleh menoesia sendiri. Dan karena dalam *Kor'an* (patokan igama Islam) beberepa kali diseboet, bahwa jang poenja semoea apa sadja dalam doenia ini hanja: *Toehan Allah*, tetapi manoesia boleh menarik hidoep dari kepoenjaannja *Toean Allah* itoe, dan tjaranja ini tidak oesah mengadakan *koe* atau *moe*. Kami di atas telah menerangkan, apatah perloenja hak diri itoe haroes dihapoeskan. Liatlah, soedara Fachrodin, keada'an dalam desa-desa! Di sitoe soedara Fachrodin akan mengetahoei bekas-bekas dari adanja hak oemoem, jang doeloe mendjadi dasarnja pergaoelan hidoep. Dalam desa-desa masih ada sawah sawah jang mendjadi hak kepoenjaannja desa, jaitoe sawah jang ada di bawah kekoeasaan pendoedoek desa bersama-sama. Sawah desa sedemikian itoe diseboet sawah desa atau dalam bahasa Belanda diseboet sawah in *kommunaal bezit*. Maka sawah in kommunaal bezit itoe sekarang soedah berwarna-warna sifatnja, ada kommunaal bezit dengan wisselende aandeelen dan ada djoega kommunaal bezit met vaste aandeelen, itoelah ertinja: masing-masing pendoedoek desa mendapat bagian sendiri-sendiri dan bagian itoe saban tahoen diganti-ganti, kommunaal bezit met vaste aandeelen jaitoe masing-masing pendoedoek desa mempoenja bagian jang tetap.

Bersama-sama dengan adanja sawah desa itoe ada djoega sawah jasan atau sawah *poesaka*, ja itoe sawah jang mendjadi hak-kepoenjaännja orang sendiri. Pertama kali sawah itoe digarap bersama-sama; setelahnja dibagi-bagi, soepaja saban orang mengerdjakan sawahnja sendiri-sendiri dan pembagian itoe saban tahoen diperganti-gantikan, soepaja satoenja pendoedoek jang ini tahoen mendapat bagian koeroes dalam tahoen lainnja bisa mendapat bagian jang gemoek. Madjoe setingkat lagi sawah itoe dibagi dengan bagian jang tetap, soepaja masing-masing orang memeliara bagiannja sendiri dengan soenggoeh. Apabila ini madjoe setingkat poela, maka hak kepoenjaän oemoem itoe bisa mendjadi hak kepoenja'an diri. Dari boekti di atas ini teranglah, bahwa hak atas sesoeatoe barang dalam doenia itoe selamanja tidak tetap, akan tetapi hak kepoenja'an itoe selaloe berganti-ganti menoeroet keperloean djamannja. Soeatoe tanda, bahwa kita orang semoea memang mempoenjai hak bersama-sama atas semoea barang jang ada di dalam doenia ini ja'ni; Kita orang semoea dilahirkan telandjang.

Anaknja radja dan anaknja seorang koeli, berdoeanja dilahirkan tidak memakai pakaian. Anak radja tidak lahir dengan makota dan anak koelipoen tidak lahir dengan pakaian roesak. Akan tetapi anehnja dalam doenia sekarang jaitoe: Anak radja jang baroe sadja lahir di

pandang mempoenjai hak atas semoea isinja negeri. Hak seroepa itoe, soedara Fachrodin, kami lawan dengan sekeras-kerasnja, karana hak itoe tidak dibikin oleh Toehan, akan tetapi dibikin oleh keperloean djaman sendiri.

Soedara Fachrodin mempersamakan kami orang dengan hewan sadja. Bandingan seroepa itoe ada pintjang. Pengidoepan menoesia tidak terdjadi dari makan sadja, akantetapi penghidoepan itoe terdjadi djoega dari lain-lainnja hal. Hewan hanja makan barang-barang jang toemboeh atau jang diadakan oleh Alam sadja dan apabila barang-barang itoe habis, maka hewan itoe mendjadi mati djoega, apabila ia tidak bisa mentjari tempat lain jang masih penoeh makanan. Akan tetapi kita, menoesia, haroes mananam dan bekerdja lainnja oentoek mendapat keperloean kita. Penggarapan sawah dan lainnja pekerdjaän itoe haroeslah kita angkat bersama-sama soepaja kita bisa ringan pekerdjaän. Sekarang kaoem koeli jang bermandi peloeh menderita kelaparan, akantetapi kaoem kapital, jang tidak bekerdja merasakan kani'matan. Apakah keadaan seroepa itoe adil, soedara Fachrodin?

Kami, kaoem Kommunisten hanja bermaksoed merobah hak-kepoenjaän sadja. Salah sekali, apabila soedara Fachrodin mendoega, bahwa kami hendak mendjalankan penghidoepan hewan. Kami malah-malah hendak meninggikan penghidoepan menoesia sekarang ini, karena penghidoepan kaoem koeli sekarang itoe boekannja penghidoepan menoesia lagi. Kita orang, menoesia, tidak hidoep makan dan tidoer sadja, akantetapi kita menoesia haroes djoega bekerdja. Hanja kaoem modal sadjalah jang tidak bekerdja. Oleh karena itoe maka penghidoepan kaoem kapital itoe dapat diseboet penghidoepan binatang. Begitoepoen kita, menoesia haroes meninggikan djoega kebatinan kita, soepaja kita bisa lebih tinggi benar dari pada binatang jang ada dalam hoetan itoe.

Soedara Fachrodin berkata, bahwa kaoem Kommunisten itoe hendak hidoep tidak memakai tando (persediaan). Itoelah djoega salah. Siapa orang hidoep seroepa itoe, itoelah hidoep tida memakai peratoeran, sedang kami orang berkehendak memperbaikkan peratoeran, djangan sampai ada satoe orangpoen menderita lapar atau kekoerangan.

Lebih mengherankan poela perkata'an soedara Fachrodin seperti dibawa ini:

> Hal jang demikian itoe boekan sadja tentang makanan, walaupoen tentang berlaki bini ja begitoe. Satoe-satoenja orang tida ada hak diatas isterinja itoe, melainkan sama poenja. Asal maoe sama maoe, ja djadi. Dengan begitoelah jang di anggap dapat menjelamatkan dan menentremkan menoesia hidoep dalam doenia ini. Itoelah katanja Bakounin.

Inilah djoestanja soedara Fachrodin, sebab Marx dan Engels, goeroenja kaoem Kommunisten (socialisten) tidak berkata seroepa itoe. Soedara F. toepa, bahwa boekan kaoem kommunist jang hendak menghilangkan hak atas orang perempoean, akan tetapi kaoem modal sekarang, soedara F., itoelah jang menghilangkan hak seorang lelaki atas isterinja. Batjalah soedara F. karangan kami jang berkepala: *Kaoem perempoean* dan termoeat dalam *Sinar Hindia*. Dari meskinnja maka sekarang banjak iboe jang meninggalkan kampoeng dan desanja oentoek mendapat oeang di paberik atau lain-lainnja tempat lagi. Ada iboe jang mendjadi koeli oentoek mendapat sesoeap nasi bagi dirinja sendiri dan djoega bagi anak-anaknja. Djadi kemeskinan, jang ditimboelkan oleh kemadjoean kapital itoe memaksa kaoem itoe oentoek berboeroeh.

Akantetapi sebagaimana telah terkenal, maka bajaran kaoem boeroeh perempoean dikoerangkan dari pada kaoem boeroeh lelaki. Dari sedikitnja hasil maka moedahlah terdjadinja banjak orang perempoean mendjoeal dirinja kepada siapa orang sadja, jang soeka membajar kepadanja. Soedara F. tentoe soedah pernah masoek dalam hotel-hotel dan mengetahoei apa-apa jang terdjadi disitoe. Apakah perempoean-perempoean jang ada dalam hotel-hotel itoe boekan perempoean oemoem? Apakah mareka boekan iboenja Ra'jat India? Akantetapi perempoean jang soedah mendjadi djalang itoe tidak mendjadi iboe dan selamatnja India, malah-malah perempoean seroepa itoe mendjadi pengroesaknja India. Dan sebagaimana kami telah menoelis di atas, maka perempoean itoe hingga mendjoeal dirinja, karena kemeskinannja, jaitoe kemeskinan jang hanja bisa timboel dalam doenia sekarang. Siapakah bilang kepada soedara F. bahwa orang lelaki tidak mempoenjai kekoeasa'an atas perempoeannja?

Dalam djaman sekarang perempoean jaitoe hanja barang dagangan, seperti kaoem koeli itoe di matanja kaoem kapital djoega barang dagangan sadja adanja. Moerah dan mahalnja perempoean dan koeli sekarang hanja tergantoeng dari banjaknja orang jang beli-djoeal sadja.

Maksoed kami, jaitoe mempersamakan haknja perempoean dan lelaki. Dalam djaman sekarang kaoem perempoean seolah-olah dipandang koerang harganja dari pada orang lelaki. Dari pihak perempoean sama sekali tidak ada kemerdikaan sedikitpoen djoega. Seorang perempoean sekarang, apalagi di kalangan Boemipoetera, maka seorang perempoean sama sekali atau sedikit amat bisa memperhatikan nasibnja sendiri. Sekarang orang jang soedah beroemoer 60 tahoen bisa berkawin dengan seorang gadis beroemoer 17 tahoen, asal sadja orang laki toea itoe tadi bisa membajar kepada orang-orang toeanja si perempoean.

Kita orang jang mentjari kemerdikaan sesama menoesia, maka wadjib kitalah jang pertama-tama mengindahkan djoega kemerdikaan kaoem perempoean, karena itoe iboenja doenia. Sekarang kaoem lelaki dapat berboeat sesoeka-soekanja sendiri memboeang-boeang ketjintaannja kepada setiap perempoean, akantetapi kaoem lelaki itoe tidak soeka, apabila perempoeannja itoe berboeat seperti dia. Apakah itoe namanja kemerdikaan? Apakah sebab orang lelaki sekarang berboeat sewenang-wenang kepada perempoeannja? Tidak lain karena orang lelaki merasa koeasa dan ia memberi makan dan pakaian kepada perempoeannja.

Kita orang, jang pertama-tama hendak merobah peratoeran pergaoelan-hidoep hingga nasib orang perempoean tidak tergantoeng dari orang lelaki. Djika orang perempoean merdika hidoepnja dan begitoe djoega orang lelaki, maka tali ketjintaan antara doea pihak itoe ketjintaan jang sedjati. Apabila ada ketjintaan seroepa itoe, tentoelah perempoean tidak akan soeka berdjina dengan lelaki lainnja dan lelaki djoega tidak akan soeka main mata dengan perempoean lainnja. Sekarang ketjintaan sedjati itoe djarang adanja. Orang perempoean mentjari lelaki itoe soepaja mendapat orang, jang memelihara kepadanja, sedang ketjintaan hati itoe sama sekali tidak mempoenjai soeara sesoeatoe apa.

Kemerdikaän nasib, itoelah jang kami tjari soedara F.!! Di mana menoesia merdika, tentoelah kedjahatan dan kerendahan seperti dalam djaman sekarang ini akan lenjap belaka.

Doenia kapital sekarang merantaskan tali-tali ketjintaän antara laki dan isterinja. Dan doenia kapital sekarang itoe memoetoeskan djoega perhoeboengan antara iboe dan anak-anaknja. Djahatnja peratoeran kepital sekarang ternjata dari adanja seorang iboe mendjoeal anaknja. Ini kedjadian di India, tanah jang begitoe termashoer gemoek dan soeboernja. Djadi boekan kita jang hendak memoetoeskan perhoeboengan antara lelaki dan perempoean, akantepi peratoeran sekarang, jang agaknja begitoe ditjintai oleh soedara Fachrodin. Kami kaoem Kommunist, jakin bahwa iboenja semoea kedjahatan jaitoe peratoeran jang menimboelkan kemeskinan dimana-mana sekarang ini. Apabila peratoeran jang tidak sempoerna sekarang ini lenjap, tentoelah akan timboel perbaikan nasib dan djoega timboel kesoetjian perasaän menoesia. Orang jang selaloe kekoerangan moedah mendjalankan hal-hal jang dalam mata kita tidak begitoe baik. Djika soedara Fachrodin hendak mengetahoei, apa jang dikedjar oleh kaoem Kommunist, maka ia kami persilahkan membatja feuilleton, jang sekarang termoeat dalam Sinar Hindia. Disitoe soedara Fachrodin akan mengetahoei, bagaiman negeri itoe haroes diatoernja,

soepaja kerendahan-kerendahan hati seperti sekarang itoe bisa lenjap adanja. Akantetapi apabili soedara Fachrodin membatja feuilleton itoe, seharoesnjalah ia memikirkan djoega, bahwa apa jang dioeraikan di sitoe hanja rantjangannja sadja dan sempoernanja negeri akan tergantoeng djoega dari lain-lainnja hal, seperti tempat, hawa dan kesoeboerannja tempat dan lain-lainnja poela.

Dari hal-hal oeraiannja soedara Fachrodin tentang Toehan, itoelah semoea memang betoel. Memang maksoednja igama membikin soetjinja menoesia, soepaja orang bisa bersoedara setia sampai di hati. Satoe hallah jang penting sekali dan menjatakan seterang-terangnja bahwa soedara Fachrodin memang masih berhaloean kapital, meskipoen kaoem kapital ketjil. Ia menoelis :

> Menoesia soepaja mengerti, bahwa segala jang ada di doenia itoe haknja Toehan, jang dipersediakan bagi kita segala menoesia jang berhidoep dalam seloeroeh doenia dan soepaja baik dan loeroes akan pembagiannja penghidoepan dan hidoepnja menoesia di dalam doenia ini. Maka menoesia diperkenankan mengambil segala jang ada di doenia dengan *djalan siapa tjepat dapat.*

Djalan siapa tjepat dapat itoelah soeatoe perbedaän jang besar sekali dari perasa'an soedara Fachrodin dan kami orang kaoem Kommunist. Atoeran siapa *tjepat dapat* itoelah peratoeran kapital sekarang ini dan hanja kaoem kapital sadja soeka menjiarkan boeah pikiran seroepa itoe. Boeah pikiran itoe doeloe telah disiarkan oleh *Adam Smith*, seorang Inggeris dan goeroenja kaoem kapital sekarang. *Tjepat dapat* itoe dalam bahasa Belanda di seboet vrije konkurrentie dan itoelah ertinja biasa: menoesia haroes *bereboetan* dan *boenoeh-memboenoeh* sesama soedara oentoek mendapat hidoepnja. Kita menoesia di doenia tidak haroes boenoeh-memboenoeh dan bereboetan makanan soedara sama soedara, akan tetapi kita menoesia haroes bekerdja *bersama-sama* dan *roekoen* oentoek membikin barang-barang jang perloe bagai hidoep kita dalam doenia jang tana sekarang ini. Siapa tjepat dapat, itoelah boeah pikiran orang jang memang mentjari pertjeraian di kalangan menoesia, jaitoe kaoem kapital sekarang. Karena dari adanja boeah pikiran siapa tjepat dapat itoe maka timboel perang doenia, jang membikin korban beberapa djoeta djiwa menoesia, baik lelaki, perempoean dan kanak-kanak. Perang doenia jang baroe laloe bisa timboel karena bereboetan tanah-djadjahan dan poelitik seroepa itoe mendjadi tjita-tjitanja soedara Fachrodin! Itoelah mengherankan! Selama perasa'an tjepat dapat didjalankan, moestail sekaliilah dalam doenia bisa timboel persoedara'an jang sedjati, karena menoesia dalam itoe hal haroes berkelai dengan sesamanja dan perkelaian ini akan membikin korban. Satoenja mati, lainnja mendapat rezeki, itoelah dasar peratoeran doenia sekarang dan itoelah ertinja sama dengan tjepat-dapat.

Soedara Fachrodin laloe menoelis :

> Tetapi akan pendapatan terseboet *soepaja di berikan kepada segala menoesia jang ta'dapat dari sebab kebodoannja atau dari sebab apesnja boeat menjoekoepi hidoepnja selama masih ada di* doenia, dan boewat kasenangannja menoeroet sepandjang peratoeran igama jang soedah diberikan kepada kita menoesia.

E, baik sekali perkataan ini *diatas kertas*. Sebab semoea orang toch soedah sama tahoe, bahwa banjak kapitalist sekarang ini TIDAK SOEKA MEMBERI apa apa pada siapa jang bodo atau apes.

Ada jang soeka memberi, tetapi sedikit sekali dan oemoemnja laloe diminta kombali kalau si miskin itoe beli barang barangnja kapitalist dengan *harga mahal*, dengan *keoentoengan baniak* boeat klas kapital.

Inilah boeahnja *„siapa tjepat dapat"* soedara Fachrodin! Pepatah inilah jang membikin MOERTATNJA orang-orang kaja, soeatoe boekti, bahwa *Igama Islam* tidak soeka pada *„siapa tjepat dapat"*.

Djika soedara Fachrodin soeka mempeladjari betoel isinja Kommunisma dan tidak hanja pertjaja sadja hal hal jang di dengar olehnja dari orang-orang jang sama sekali ta'mengerti tentang Kommunisma itoe, tentoelah ia mengatahoei, bahwa maksoed Kommunisma jaitoe membikin selamat nasib manoesia dalam doenia fana ini, karena dengan keselamatan itoe sadja manoesia bisa soetji kelakoeannja dan kepertjajaan kepada Toehan, malah mendjadi tebal dan sentosanja. Peratoeran kapital menanam benih kedjahatan. Liatlah soedara Fachrodin dalam desa-desa jang masih djaoeh dari pengaroehnja kapital. Dalam desa itoe pengidoepan tertib sekali. Pendoedoek-pendoedoek desa roekoen dan toeloeng menoeloeng hidoepnja, hingga disitoe betoel-betoel ada persoedaraan jang sedjati, akan tetapi boekan persoedaraan jang hanja di bibir sadja. Dimana dalam sanoebari manoesia masih koeat tali persoedaraan itoe, maka hati menoesia djoega soetji dan imannja djoega tegoeh. Apabila menoesia terkena pengaroehnja kapital, maka hampir semoea menoesia kepertjajaan kepada Toehan itoe hanja di bibir sadja, karena dalam itoe hal menoesia terpaksa mentjari oeang kekajaan dan kekajaän ini hanja bisa terdapat sambil meroegikan sama soedara atau memboenoeh penghidoepan soedara sendiri. Toehan jang dari dzat dan soetji itoe dalam doenia kapital sekarang seakan-akan oleh kaoem berharta mendjadi Toehan *bersifat*, jaitoe dalam bahasa Belanda diseboet Mammon atau Het Gouden Kalf dan dalam bahasa kita diseboet harta-kekajaan. Menoesia dalam djaman sekarang tidak begitoe pertjaja lagi atas kekoeasaan Toehan, akan tetapi menoesia hanja pertjaja atas kekoeasaän harta bendanja. Dari itoelah maka dalam djaman sekarang ada pepatah jang berboenji : Oeang koeasa. Inilah sebabnja maka kaoem kapital hina sekali tabiatnja kepada sesamanja jang tidak begitoe kaja seperti dia sendiri.

Apabila soedara Fachrodin soeka sabar membatja karangan-karangan jang termoeat dalam Soeara Ra'jat, maka ia akan mengetahoeilah, bahwa kemeskinan sekarang makin bertambahnja, karena dari koerang sempoernanja peratoeran sekarang. Menoeroet djalan-djalannja ekonomi sekarang maka kapital jang ketjil-ketjil atau tengah-tengah mendjadi mati, sedang kapital jang besar-besar malah bertambah kekoeasaanja. Kapital ketjil hidoep dari kaoem Kromo, akan tetapi apa bila kaoem Kromo ini sendiri tidak ketjoekoepan dan tidak bisa berbeli dari soedagar-soedagar ketjil, nistjajalah soedagar ketjil itoe lambat laoen djatoelah dan ia kehilangan barang-warisan dari nenek-mojangnja, jang doeloe dengan soesah dikoempoelkan itoe.

Karena kami orang mengetahoei bertambahnja kemeskinan dan kemeskinan ini merendahkan dan mengotorkan kelakoean menoesia, maka kami melawan peratoeran jang menimboelkan tambahnja kemiskinan itoe.

Kommunisma dan Islamisma *tidak* bertentang, soedara Fachrodin, akan tetapi berdoea ilmoe itoe bisa bekerdja roekoen bersama-sama. Kommunisma hendak mengatoer penghidoepan menoesia di djaman fana sekarang, sedang Islamisma sebagian besar berhoeboeng dengan djaman jang baka sadja. Kommunisma jaitoe jang membikin sempoernanja kita poenja badan, sedang Islamisma jaitoe menjempoernakan kebatinan kita.

Soedara Fachrodin tidak soeka memikirkan hal ini. Ia tergesa-gesa sadja, karena ia agaknja ditjamboek oleh kebentjian sadja. Ia pandang soedara Soerjopranoto memeloek Igama Islam, sedang Semaoen dikatakan memeloek Kommunisma. Ia tidak mengetahoei, bahwa soedara Semaoen djoega orang *Islam*, jang soeka mendjalankan *maksoednja* Igama dalam doenia fana ini dengan menoentoet doenia kommunisma. Soedara Fachrodin tidak mengetahoei, bahwa kommunisma itoe boekannja Igama, akan tetapi hanja soeatoe pengetahoean sadja tentang djalan-poetarnja pergaoelan hidoep. Karena soedara Fachrodin ketika ia menoelis boeah pikirannja hanja diperintah oleh kemarahan sadja, maka ia hingga loepa, bahwa soedara Tjokroaminoto sendiri menjeboet diri djoega seorang Kommunist. Djadi soedara Tjokroaminoto itoe djoega tidak mempoenjai igama Islam?

Kami heran sekali, mengapa sebabnja soedara Fachrodin tidak soeka minta keterangan jang djelas dari

soedara Salim tentang Kommunisma itoe. Soedara Salim ada orang jang tinggi peladjarannja dan ia djoega seorang sociaal-demokraat, djadi ia mengetahoei benar apakah jang dikehendak oleh kaoem kami. Apakah memang dengan sengadja soedara Salim memberi sempat kepada soedara Fachrodin oentoek menaboer benih pertjeraian itoe di antara kaoem kami dan lain-lainnja soedara?

Menoeroet keterangan-keterangan kami di atas teranglah, bahwa soedara Fachrodin sama sekali tidak mengetahoei *boe* dan *ba-nja* Kommunisma. Dari itoe loetjoe sekalilah, apabila ia pada penoetoep toelisannja menoelis seperti berikoet:

> Sampai disini kami merawikan tentang sebagian perbedaan Kommunisma dan Islamisma. Sesoenggoehnja keterangan perbedaan jang kami telah rawikan di atas itoe masih bolih dikatakan keterangan jang sangat sedikit. Akantetapi oentoek soedara-soedara kita kaoem Moeslimin jang beloem banjak pengetahoeannja tentang Kommunisma dan Islamisma, perasaan kami soedah tjoekoeplah doeloe sekedar akan mengatahoei perbedaan terseboet.

Dan oentoek manaboer benih kebentjian di antara kalangan soedara, maka soedara Fachrodin laloe memboeboeh noot seperti berikoet:

> Bagi kaoem moeslimin soedah tentoe bisa menimbang sendiri kaoem S. I. lebih-lebih bisa memikirkan.

Itoelah benar!! Soedara kita di S. I. memang lebih-lebih bisa memikirkan sendiri. Oleh karena itoe kaoem Moeslimin dari S. I. akan mengetahoei djoega siapa orang jang sekarang hendak merendahkan igama. Igama moelia dan soetji sekali isinja, akan tetapi apabila igama itoe dipergoenakan oentoek sendjata dari orang jang tida soetji kelakoeannja, maka perboeatan itoe menimboelkan benih tjemboeroean. Di Eropa igama Katholik djadi koerang disoekai oleh orang dan orang seakan-akan membentji kepadanja, karena orang-orang jang menjiarkan igama itoe banjak jang melingkar dari hal-hal jang terseboet dalam igama itoe. Pergerakan *Vrijdenkers* (kaoem jang seakan-akan membelakangkan Allah) itoe bisa madjoe, sebagian besar djoega disebabkan karena dari perboeatannja toean-toean jang menjiarkan igama Katholik itoe tadi. Igama memang soetji seperti kertas poetih jang ada di dalam lemari katja. Akantetapi apabila kertas itoe dipegang-pegang oleh tangan kotor, maka lambat-laoen bisa koerang kebersihannja dan orang laloe tidak mengetaoei lagi, apatah itoe kertas ataupoen tidak.

Lantaran dari hal-hal terseboet, maka kami membantah sekali perboeatan soedara Fachrodin itoe, karena ia tidak sadja berhaloean kapital, akan tetapi karena djoega ia mempergoenakan igama oentoek maksoed jang tjemar itoe.

Sekalian soedara jang dikatakan oleh Fachrodin lebih-lebih bisa memikirkan sendiri, maka sekalian soedara itoe kami harap:

PERHATIKAN DAN PIKIRKAN LEBIH DJAOEH DAN DALAMLAH ALASAN-ALASAN KAMI DI ATAS.

ADVERTENTIE.

Darah Soetan Lembang

Alam Pajacombo (Sumatra)

Importers & Ekporters Marchant

AND COMMISSIAN AGENT.

Kehoentoengan dipoengoet paling tipis. Sijapa toean-toean jang maoe dagangan barang hoetan seperti jang terseboet di bawah ini:

Tembacau, Gambir, Kopij soclat dan lain. Djoega kami ada sedia Cholos oentoek bikin Renda, Ram voor Senger Sepit voor Koemis moeka. Mintaklah tjonto dengan menjertakan wang lebih dahoeloe.

Menoenggoe pesanan dengan hormat.

Awas Saudara! Awas Apa!!

Batik toeroen harga,

PESENLAH PADA

Batik Handel „SALEH JAHJA"

PEKALONGAN.

Ada berniaga batik PEKALONGAN, SOLO en DJOCJA matjem-matjem kleur, haloes en kasar, dari à f 2.— sampai f 25.— per potong, pesenan dikirim dengan REMBOURS. Batik jang tidak lakoe, selamanja boleh mintak toekar lain matjem asal tidak roesak, zonder dipotong apa-apa. Kalau kirim oeang lebih doeloe dapat onkost vrij.

Langganan jang setia bisa dapet Crediet.

Memoedjikan dengan hormat.

SILOENGKANG WEEFSELS.

Tafelkleed	met goud.	f 10.—	f 12.50	f 15.—
Tafelloopers	„ „	f 3.—	f 4.—	f 5.
Idem (met brd. rand)	„ „	f 4.—	f 5.50	f 6.50
Theekleed	„ „	f 4.50	f 5.50	f 6.50
Theewarmer	„ „	f 4.—	f 5.—	f 6.—
Kussen	„ „	f 3.25	f 4.50	f 5.50
Tasch	„ „	f 3.—	f 4.—	f 5.—
Sloffen	„ „	f 1.50	f 2.—	f 2.50
Pantofels	„ „	f 3.—	f 4.—	f 5.50
Beddebandde	„ „	f 3.50	f 4.50	f 5.50 p. een
Kain tembok	„ „	f 20.—	f 25.—	f 30.—
Sarongs	„ „	f 14.50	f 17.50	f 20.—
Sarongs kepala poetjoek	„	f 22.50	f 25.—	f 30.—
Toetoep kaki	„ „	f 3.—	f 3.50	f 5.—
Vingerglazenkleedjes	„	f 3.50	f 4.50	f 6.— p. doz.
Kepala seperei		f 25.—	f 30.—	f 35.—
Sarongs	met zijde	f 13.50	f 15.—	f 20.—
Sarongs kepala poetjoek	„ „	f 17.50	f 22.50	f 25.—
Toetoep bakki	„ „	f 2.50	f 3.—	f 4.—
Angkin	„ „	f 2.50	f 3.—	f 4.—
Slendang auto	„ „	f 6.50	f 8.—	f 10.—
Bekal djas	dari mastoeli „	f 17.50	f 22.50	f 25.—
Kebaja perampoean	„ „	f 7.50	f 10.—	f 12.50
Saroeng tjorak Palembang	„	f 15.—	f 20.—	f 25.—
Idem „ Samarinda	„	f 15.—	f 20.—	f 25.—
Serbet makan	„ „	f 7.50	f 10.—	f 12.50 p. doz.
Tafelkleed	dari benang bola	f 5.—	f 6.50	f 7.50
Thee tafelkleed	„ „ „	f 2.—	f 2.50	f 4.—
Tafelloopers	„ „ „	f 1.75	f 2.25	f 3.25
Kussen	„ „ „	f 1.75	f 2.25	f 3.—
Kepala seperei	„ „ „	f 6.50	f 8.—	f 10.—
Sorban Hadjie	„ „ „	f 6.50	f 7.50	f 10.—
Kain selimoet tidoer	„ „	f 9.—	f 11.—	f 12.50
Selendang gendong anak	„ „	f 4.50	f 5.50	f 7.—
Serbet makan	„ „ „	f 5.50	f 6.50	f 7.50 p. doz.
Andoek kekoedoeng	„ „	f 2.25	f 3.75	f 5.—
Saroeng bantal tidoer	„ „	f 2.50	f 3.—	f 4.50
Tapelak medja makan	„ „	f 10.—	f 12.—	f 14.50
Bekal djas	„ „	f 12.—	f 15.—	f 17.50
Kain pintoe dari benang bjasa	„	f 17.50	f 25.—	f 30.—
Bangkoeng ikat pinggang pr.		f 3.50	f 4.50	f 6.—
Selendang gendong anak dari ben.		f 2.50	f 3.50	f 4.50
Saroeng bantal dari benang		f 1.50	f 2.—	f 2.50
Tapelak medja boender benang		f 3.50	f 4.50	f 5.50
Kain mandi	dari benang	f 1.—	f 1.50	f 2.—
Saroeng pr.	„ „ „	f 4.50	f 6.50	f 7.50
Serbet makan	„ „	f 4.50	f 6.—	f 7.50 p. doz.
Kebaja pr.	„	f 3.50	f 4.50	f 5.50
Groote katoenen tafelkleed		f 7.50	f 9.50	f 12.—

Segala barang-barang jang terseboet diatas ini bisa ditjoetji (menatoe) saban-saban hari.

Menoenggoe pesanan dengan hormat:

NOERSIA BINTI RADJASAMPONO & Co.

die Siloengkang S. W. K.

Typ SINAR-DJAWA, SEMARANG.